

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Menurut penulis, fenomena krisis populasi tenaga kerja usia produktif di Jepang terjadi karena terdapat beberapa faktor pendukung, yaitu tingkat produktivitas tenaga kerja, kemudian kondisi demografi yang tidak stabil, banyaknya jumlah tenaga kerja asing yang masuk ke Jepang, serta sistem imigrasi bagi populasi asing juga pendukung terhadap terjadinya fenomena krisis ini.

Fenomena krisis tenaga kerja usia produktif di Jepang mengalami peningkatan secara terus-menerus setiap tahunnya. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat ketidakstabilan dalam tingkat produktivitas tenaga kerja di Jepang serta didukung oleh faktor-faktor. Terus berkurangnya populasi masyarakat Jepang setiap tahunnya yang diakibatkan oleh kondisi demografi yang tidak stabil seperti tingkat kelahiran yang rendah, kemudian tingkat kematian yang tinggi, serta populasi menua dengan jumlah yang besar, dan hal tersebut menyebabkan populasi tenaga kerja usia produktif di Jepang berkurang, dan berdampak pada berkurangnya populasi tenaga kerja usia produktif Jepang. Kemudian seiring dengan berkurangnya populasi tenaga kerja di Jepang, dan didukung oleh masuknya tenaga kerja asing setiap tahunnya dengan skala yang besar dapat berdampak pada semakin banyak juga lapangan pekerjaan yang diambil alih oleh tenaga kerja asing dan hal ini dapat menyebabkan krisis tenaga kerja di Jepang. Kemudian, dengan imigrasi populasi asing yang terus meningkat, juga dapat menyebabkan populasi masyarakat Jepang lokal semakin berkurang.

Dalam menghadapi fenomena krisis tenaga kerja di Jepang yang terus menerus mengalami peningkatan, pemerintah Jepang membuat suatu upaya kebijakan guna menangani permasalahan tersebut, yaitu dengan kebijakan migrasi bagi tenaga kerja asing dengan mengadakan kerjasama dengan berbagai negara guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Jepang. Kemudian, dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan usia pension

para tenaga kerja produktif di Jepang juga merupakan salah satu bentuk penanganan terhadap fenomena krisis populasi tenaga kerja di Jepang, dengan ditingkatkannya usia pensiun tenaga kerja di Jepang, maka dapat mempertahankan jumlah tenaga kerja Jepang pada suatu perusahaan.

Demikianlah kesimpulan pada penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi dunia ilmu pengetahuan maupun lingkungan sekitar. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar penelitian ini dapat lebih baik di masa yang akan datang.

